

**PERANAN GENERASI Z DALAM MELESTARIKAN
BUDAYA DAN LINGKUNGAN PADA ERA GLOBALISASI
DEMI MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS**

Ni Ketut Krisna Andriani 1,2, Pande I Made Wahyu Widhi Kusuma
1,3, Ni Kadek Ade Sarwani 1,4

1,2,3 Fakultas Bahasa Asing Universitas Maha Saraswati

Denpasar krisnaandriankrisna7@gmail.com

kadeksarwani00@gmail.com

pandewidhi01@gmail.com

Abstrak

Budaya merupakan aset terpenting yang dimiliki suatu negara, Begitupun di negara ini Indonesia yang sangat terkenal dengan keanekaragaman budayanya. Budaya termasuk bentuk eksistensi dikancah international, dimana semua negara mengakui dan mengenal indonesia dari keanekaragaman dan keunikan budaya-budaya juga sebagai tata cara hidup manusia yang dilakukan secara kelompok atau masyarakat yang diwariskan dari leluhur turun temurun dari generasi ke generasi. Budaya merupakan identitas bangsa, maka kemudian ada keharusan menjaga dan melestarikan identitas bangsa ini. Upaya menjaga dan melestarikan budaya merupakan tanggung jawab orang-orang didalamnya. Peranan generasi milenial sangatlah penting dalam melestarikan budaya termasuk generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Budaya daerah merupakan budaya yang mendorong budaya nasional. Budaya pada zaman sekarang ini mulai berkembang kembali agar anak cucu bisa merasakan dan melihat sendiri kekayaan budaya daerahnya sendiri. Dapat kita ketahui bahwa di Indonesi sendiri banyak sekali suku, ras, seni, dan budaya yang berbeda-beda setiap sekelompok tetapi kita saling berbaur dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Budaya yang bermacam-macam ini merupakan salah satu kekayaan nasional. Dalam era globalisasi informasi menjadi kekuatan yang sangat dahsyat dalam mempengaruhi pola pikir manusia. Untuk mengatasi hal ini, perlu kesadaran akan pentingnya budaya lokal sebagai jati diri bangsa. Kewajiban bagi setiap lapisan masyarakat untuk mempertahankannya, dimana peran generasi muda sangat diharapkan untuk terus berusaha mewarisi budaya lokal.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai kebudayaan yang sangat beranekaragam, keanekaragaman tersebutlah yang menjadikan Indonesia memiliki daya tarik bagi bangsa lain. Banyaknya keanekaragaman di Indonesia seperti budaya, bahasa, suku, agama, adat istiadat dan lain sebagainya, memberikan tanggungjawab yang besar bagi masyarakat utamanya kaum generasi milenial untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman tersebut. Di pundak pemuda terdapat bermacam-macam harapan, hal ini karena mereka diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya secara turun temurun.

Pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan bimbingan khusus dari orang tua agar dapat menjadi lebih baik untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan yang kini telah berlangsung. Pemuda atau generasi milenial merupakan konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai, misalnya “pemuda harapan bangsa” dan “pemuda pemilik masa depan” dan lain sebagainya yang dimana semuanya itu merupakan beban moral bagi pemuda untuk memberikan kontribusi pada masa depan masyarakat bangsa Indonesia. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan secara psikis dan perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda adalah individu dengan karakter dinamis, bahkan

Dalam mengembangkan dan melestarikan budaya daerah, masyarakat perlu memiliki usaha agar generasi yang pada selanjutnya bisa merasakan bagaimana budaya itu berjalan dengan seiring waktu. Banyak masyarakat yang telah meninggalkan budayanya karena faktor hidup yang modern dan serba praktis. Perlu diketahui bahwa suatu budaya adalah suatu identitas ataupun kebanggaan suatu bangsa. Budaya daerah merupakan budaya yang mendorong budaya nasional. Budaya daerah pada masa sekarang ini mulai dikembangkan kembali agar anak cucu bisa merasakan dan melihat sendiri kekayaan daerahnya masing-masing. Di Indonesia sendiri banyak sekali ras, suku, seni, budaya, dan lain sebagainya yang sangat berbeda-beda satu sama lain dan saling berbaur. Budaya yang bermacam-macam ini merupakan kekayaan nasional.

Kini banyak orang suka berdiskusi tentang masalah kebudayaan dan pembangunan, masalah kebudayaan tradisional dan kebudayaan modern, masalah perubahan nilai-nilai budaya, masalah mentalitas (keadaan jiwa/batin) pembangunan, masalah pembinaan kebudayaan nasional,

masalah hubungan antara agama dan kebudayaan dan sebagainya. Konsep kebudayaan itu dalam arti yang terbatas ialah pikiran, karya, dan hasil karya manusia yang memenuhi hasratnya akan keindahan.

Metode

Metode yang kami gunakan adalah metode wawancara tentang bagaimana peranan para Generasi Muda mewujudkan Indonesia emas secara langsung. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data hasil wawancara seperti catatan hasil wawancara, hasil observasi langsung ke lapangan, dan data-data mengenai informan, data sekunder seperti foto-foto atau video yang terekam selama proses penelitian, serta studi dokumentasi dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Nilai-nilai luhur

Seperti yang kita ketahui, sebagai sebuah negara bangsa (nation-state) Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang khas dan membudaya di masyarakat seperti gotong-royong, saling tolong menolong, ramah, santun, toleran, dan peduli terhadap sesama. Nilai-nilai luhur tersebut pada akhirnya dijadikan rujukan untuk membentuk ideologi negara, yaitu Pancasila yang secara umum dibangun atas nilai-nilai luhur yang telah mengakar dan membudaya di masyarakat jauh sebelum Indonesia menjadi negara kesatuan. Sejak pascareformasi hingga saat ini kebudayaan di Indonesia terus mengalami banyak tantangan yang cukup serius, khususnya generasi muda yang sudah mulai banyak kurang memahami kebudayaan lokal. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki ketertarikan khusus akan kebudayaan lokal.

Krisis karakter

Mulai melunturnya wacana kebudayaan nusantara di kalangan masyarakat dikarenakan masuknya pengaruh budaya asing, baik dari Barat maupun Asia. Perkembangan teknologi yang menghapus ruang dan waktu juga memberi pengaruh besar. Ada indikasi krisis karakter dan identitas serta integritas di kalangan generasi muda saat ini. Hal ini bisa dibayangkan cukup mengkhawatirkan karena apabila nilai-nilai kebudayaan hilang dan tidak teraktualisasi, masyarakat kita khususnya generasi muda akan kehilangan fondasi etik dan landasan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang secara potensial akan berujung pada terpecah-belahnya persatuan bangsa, dan maraknya budaya korupsi, narkoba, dan aksi

terorisme. Oleh karena itu, wacana kebudayaan, khususnya terkait nilai-nilai luhur harus terus disuarakan untuk menangkal pengaruh eksternal-negatif yang salah satunya dapat dilakukan dengan cara melestarikan, memajukan, dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan nusantara, serta menginternalisasinya di masyarakat khususnya generasi muda.

Perkembangan Budaya Tradisional di Indonesia.

Proses perkembangan budaya adalah sebuah tahapan perkembangan kebudayaan atau kebiasaan masyarakat yang berubah menyesuaikan dengan perkembangan tingkat pengetahuan dan juga tingkat peradaban yang ada di sebuah daerah. Perkembangan kebudayaan Indonesia saat ini sangat menurun, karena banyaknya para generasi muda yang tidak mengenal budaya Indonesia dan tidak berminat untuk melestarikan budaya bangsa.

Seperti yang kita ketahui, perkembangan budaya Indonesia salalu saja naik dan turun. Pada awalnya, Indonesia sangat banyak mempunyai peninggalan budaya dari nenek moyang kita terdahulu, hal seperti itulah yang harus dibanggakan oleh penduduk Indonesia sendiri, tetapi sekarang-sekarang ini budaya Indonesia agak menurun dari sosialisasi penduduk kini telah banyak yang melupakan apa itu budaya Indonesia. Semakin majunya arus globalisasi rasa cinta terhadap budaya semakin berkurang, dan ini sangat berdampak tidak baik bagi masyarakat asli Indonesia. Terlalu banyaknya kehidupan asing yang masuk ke Indonesia, masyarakat kini telah berkembang menjadi masyarakat

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian mengenai Peran Generasi dalam melestarikan Budaya dan Lingkungan sekitar. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa generasi muda mengambil peran dalam pelestarian permainan tradisional dan lagu- lagu daerah, memiliki permainan tradisional dan lagu-lagu yang beragam dan unik yang sangat perlu untuk tetap dilestarikan dan dipertahankan. Seringkali kita melihat pelaku dari budaya rata-rata adalah orang tua yang memang mengenal budaya tersebut sejak kecil, jarang sekali untuk saat ini ada anak muda yang dengan bangga dan dengan rajin mempelajari dan melestarikan budaya sendiri. Tentunya hal ini menjadi sesuatu yang miris, jika terjadi terus menerus, budaya hanya tinggal dalam kenangan dan tulisan atau tontonan dari masa lalu saja, tidak bisa dinikmati keindahannya secara langsung atau melalui sosial media. Tentu kita semua tidak ingin hal ini terjadi.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini dan berlangsung secara baik dan lancar. Terima kasih untuk semua yang telah berpartisipasi untuk membantu pembuatan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Universitas Pakuan. 2020. “ Peran Generasi Muda dalam melestarikan Budaya dan Lingkungan di Indonesia”
[https://fisib.unpak.ac.id/berita/pentingnya-kebudayaan-sebagai-pondasi-karakter-bangsa#:~:text=Kebudayaan%20memiliki%20peran%20dan%20fungsi,rooted\)%20dalam%20sendi%20kehidupan%20masyarakat](https://fisib.unpak.ac.id/berita/pentingnya-kebudayaan-sebagai-pondasi-karakter-bangsa#:~:text=Kebudayaan%20memiliki%20peran%20dan%20fungsi,rooted)%20dalam%20sendi%20kehidupan%20masyarakat), diakses pada tanggal 1 February 2023 pukul 06:00
- Kompas. 2023. “ Fungsi Budaya Bagi Masyarakat Indonesia saat ini “
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/28/142020869/fungsi-budaya-bagi-masyarakat?page=all> diakses pada tanggal 01 February 2023 pada pukul 08:00
- Semangat Anak Negeri artikel. 2020 “ Pentingnya Kebudayaan Bagi Masyarakat. <https://andrisoesilo.blogspot.com/2014/06/pentingnya-kebudayaan-bagi-masyarakat.html> diakses pada tanggal 01 February 2023 pada pukul 08:00